

ABSTRAK

ELSA NADIA, NPM: 2022177. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *ELECTRONIC HUMAN DEVELOPMENT WORKER (E-HDW)* DALAM HAL PEMANTAUAN ANAK 0-59 DAN IBU HAMIL DI DESA PIHAUNG KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibimbing oleh **Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A** sebagai pembimbing I dan **Djayeng Turano Gunade, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena yaitu: *Pertama*, Sering terjadi gangguan teknis pada aplikasi *e-HDW*. *Kedua*, Data yang telah di input hasilnya sering tidak sesuai dengan apa yang telah dikerjakan. *Ketiga*, Minimnya pelatihan teknis yang berkelanjutan bagi kader. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui Efektivitas penggunaan aplikasi *e-HDW* dalam hal pemantauan anak 0-59 bulan dan ibu hamil di Desa Pihaung Kec. Haur Gading dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deksriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penentuan secara *purposive sampling* berjumlah 14 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi *e-HDW* dalam hal pemantauan anak dan ibu hamil cukup efektif diukur melalui model Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir 2020:127) diketahui dari: *Pertama* Sub-variabel Keberhasilan Program indikator Pengetahuan Program sudah sesuai dan Penerapan Program kurang sesuai. *Kedua* Sub-variabel Keberhasilan Sasaran indikator Target Yang Ditetapkan dan Tahapan Pengoperasian Program cukup sesuai. *Ketiga* Sub-variabel Kepuasan Terhadap Program indikator Kualitas Aplikasi cukup sesuai dan Kualitas Yang Dihasilkan kurang sesuai. *Keempat* Sub-variabel Tingkat Input dan Output indikator Ketepatan Input dan Output Data dan Efisiensi Pelaporan cukup sesuai. *Kelima* Sub-variabel Pencapaian Tujuan Menyeluruh indikator Transparansi cukup sesuai dan Efektivitas kurang sesuai. Adapun faktor pendorong efektivitas penggunaan aplikasi *e-HDW* dalam hal pemantauan anak dan ibu hamil adalah *Pertama* Kerjasama dan Dukungan Antar Lintas Sektor; *Kedua* Adanya insentif bagi KPM. Sedangkan faktor penghambat yaitu Kurangnya Pemahaman Kader Dalam Mengoperasikan Aplikasi *e-HDW*; Belum Optimalnya Konsistensi dan Akurasi Data dan Kapasitas Server Aplikasi Yang Terbatas.

Saran ditujukan kepada Kemendes PDTT untuk meningkatkan kualitas dan pembaruan sistem secara berkelanjutan. TAPM Kab. HSU untuk memaksimalkan pelatihan dan pendampingan bagi kader. TPP Kec. Haur Gading untuk memperkuat koordinasi antar desa dan meningkatkan intensitas pendampingan lapangan bagi kader serta admin *e-HDW*. Kepala Desa Pihaung untuk terus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan kader KPM. Admin *e-HDW* Desa Pihaung diharapkan lebih teliti dalam memvalidasi data yang diinput oleh KPM. KPM Desa Pihaung diharapkan lebih cermat dalam penginputan data ibu hamil dan anak, serta Kader Posyandu Desa Pihaung diharapkan memperkuat kerjasama dengan KPM dan orang tua sasaran guna meningkatkan partisipasi posyandu dan pemantauan kesehatan.

ABSTRACT

ELSA NADIA, NPM: 2022177. “EFFECTIVENES OF THE USE OF THE ELECTRONIC HUMAN DEVELOPMENT WORKER (E-HDW) APPLICATION IN MONITORING CHILDREN AGED 0–59 MONTHS AND PREGNANT WOMEN IN PIHAUNG VILLAGE, HAUR GADING SUB-DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA DISTRICT”. Supervised by Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A as Supervisor I and Djayeng Turano Gunade, S.Sos., M.AP as Supervisor II.

This research is motivated by several observed phenomena. First, technical disruptions frequently occur in the e-HDW application. Second, the data that have been entered often do not correspond with the actual field activities that have been carried out. Third, there is a lack of continuous technical training for cadres. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of the use of the e-HDW application in monitoring children and pregnant women in Pihaung Village, Haur Gading Sub-District, as well as to identify the factors influencing its effectiveness.

This study uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data sources were determined through purposive sampling involving 14 informants. After the data were collected, they were analyzed using data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification techniques.

The results show that the effectiveness of the use of the e-HDW application in monitoring children and pregnant women is considered fairly effective, based on the Campbell J.P. model (Muhammad Sawir, 2020). In the program success sub-variable, program knowledge is appropriate, while program implementation is less appropriate. In the target achievement sub-variable, the established targets and operational stages are fairly appropriate. In the program satisfaction sub-variable, application quality is fairly appropriate, while the quality of the outputs produced is less appropriate. In the input and output level sub-variable, the accuracy of data input and output as well as reporting efficiency are fairly appropriate. In the overall goal achievement sub-variable, transparency is fairly appropriate, while effectiveness is less appropriate. Supporting factors include cross-sectoral cooperation and support, as well as incentives for Human Development Cadres (KPM). Inhibiting factors include limited cadre understanding in operating the e-HDW application, suboptimal data consistency and accuracy, and limited application server capacity.

Recommendations are directed to the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration (Kemendes PDTT) to continuously improve and update the system. TAPM of Hulu Sungai Utara Regency is expected to enhance training and assistance for cadres. TPP of Haur Gading Sub-district is expected to strengthen inter-village coordination and field assistance. The Pihaung Village Government, e-HDW administrators, KPM, and Posyandu cadres are expected to improve data accuracy, cooperation, and participation in maternal and child health monitoring.